

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru terhadap Penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *Ilman Wa Ruuhan* di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada perencanaan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *Ilman wa Ruuhan* di PAUD IT Nurul Fikri dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terjadwal. Penyusunan RPPH dilaksanakan satu minggu sebelum pembelajaran, dengan mempertimbangkan tema dan subtema mingguan yang variatif serta sesuai dengan karakteristik anak usia dini. RPPH disusun secara fleksibel namun tetap mengacu pada kurikulum, kemudian dikonsultasikan dengan kepala sekolah sebelum diimplementasikan. Proses ini menunjukkan adanya komitmen terhadap mutu pembelajaran, validasi, dan kesesuaian dengan visi misi sekolah demi tercapainya pembelajaran yang optimal dan bermakna bagi anak.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *Ilman wa Ruuhan* di PAUD IT Nurul Fikri berjalan secara terarah dan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Metode *Ilman wa Ruuhan* diterapkan melalui pembelajaran yang mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, tajwid, dan bacaan Al-Qur'an secara bertahap, dimulai dari jilid awal hingga ke tahap lanjutan. Guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti kartu hijaiyah, audio murattal, dan kegiatan murojaah untuk memperkuat hafalan dan pemahaman anak. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara terjadwal dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan pendekatan

yang sesuai, metode ini terbukti mampu membangun dasar keislaman yang kuat sejak usia dini.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi, penilaian hafalan, dan keterampilan membaca huruf hijaiyah. Guru memantau perkembangan setiap anak untuk mengetahui capaian pembelajaran dan memberikan pendampingan sesuai kebutuhan. Evaluasi ini tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek sikap dan keaktifan anak dalam proses belajar. Dengan evaluasi yang menyeluruh, guru dapat menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *'ilmu wa ruhan* di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yaitu dukungan wali kelas, dukungan orang tua serta fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran metode *ilmu wa ruhan*, serta terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *ilmu wa ruhan* di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yaitu, Perbedaan tingkat perkembangan anak dan kurangnya mengulang pembelajaran di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ilmu Wa Ruhan di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, maka saran yang dapat di sampaikan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru Al-Qur'an

Guru Al-Qur'an diharapkan terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme dalam menerapkan metode *Ilmu wa Ruhan*. Hal ini mencakup kemampuan menyusun perangkat pembelajaran yang menarik, penggunaan media yang variatif, serta penguasaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Guru juga

disarankan untuk rutin melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses mengajar guna meningkatkan efektivitas pembelajaran anak.

2. Bagi Sekolah

Di harapkan dapat mendukung keberhasilan metode *Ilman wa Ruuhan* melalui penyediaan fasilitas belajar yang lengkap, seperti media audio-visual, alat bantu interaktif, dan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, penting bagi sekolah untuk mengadakan pelatihan dan workshop berkala bagi tenaga pendidik agar pemahaman terhadap *metode Ilman Wa Ruuhan* semakin mendalam dan pelaksanaannya lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih luas, baik dari segi metode, pendekatan, maupun pengaruhnya terhadap aspek perkembangan anak lainnya seperti sikap spiritual, sosial, dan motorik. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi efektivitas metode '*Ilman wa Ruuhan* dibandingkan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya.